

Kajian meta analisis: Effect size hubungan self efficacy terhadap prestasi belajar

Bettri Yustinaningrum^{1*}, Fina Melini Panduwinata Tanjung², Leny Agustina Daulay¹

¹Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah, IAIN Takengon, Aceh Tengah, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Al-Washliyah Medan, Medan, Indonesia

*Korespondensi: bettri_yustinaningrum@yahoo.com

© Yustinaningrum dkk., 2024

Abstract

One of the main factors impacting student achievement is self-efficacy. This study evaluated the effects of the connections between learning success and self-efficacy. We refer to this kind of study as meta-analysis. The analysis step makes use of OpenMEE software and the PRISMA stage. Because the P value (<0.001) was below 0.05, the analysis's conclusions show that learning achievement and self-efficacy had a significant link. The calculated effect size value of 0.573 represented the medium category. These two graphs demonstrated that academic success and self-efficacy were strongly correlated, while the strength of the association was relatively moderate. The three subgroups—SMP, SMA, and PT—had a significant average effect size for moderate variables since the P value was below 0.05.

Keywords: Meta Analysis, Learning Achievement, Self Efficacy, Effect Size

Abstrak

Self efficacy memainkan peran penting dalam penentuan prestasi belajar siswa. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengukur *effect size* hubungan diantara prestasi belajar dan *self efficacy*. Studi ini berbentuk meta analisis. Tahapan analisis menggunakan tahapan PRISMA dan memanfaatkan software OpenMEE. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai *P value* sebesar ($<0,001$) berarti nilainya dibawah 0,05 sehingga terbentuk korelasi yang signifikan diantara prestasi belajar dan *self efficacy*. Nilai *estimate effect size* bernilai 0,573 tergolong sedang. Dari kedua nilai tersebut didapat kesimpulan bahwa ada hubungan signifikan diantara prestasi belajar dan *self efficacy*, namun hubungan tersebut berkekuatan sedang. Untuk variable moderat, ketiga subgrup yaitu SMP, SMA, dan PT mempunyai nilai rata-rata *effect size* yang signifikan karena nilai *P value* kurang dari 0,05.

Kata kunci: Meta Analisis, Prestasi Belajar, *Self Efficacy*, *Effect Size*

How to Cite: Yustinaningrum, B., Tanjung, F. M. P., & Daulay, L. A. (2024). Kajian Meta Analisis: Hubungan *Self Efficacy* Terhadap Prestasi Belajar. *Primatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(2), 165-174. <https://doi.org/10.30872/primatika.v13i2.4035>

PENDAHULUAN

Prestasi belajar siswa merupakan kecakapan dalam belajar dan mengingat fakta serta dapat mengkomunikasikan pengetahuan melalui tulisan maupun lisan pada waktu tes (Kpolovie, 2014). Prestasi belajar adalah hasil pengajaran, yaitu sejauh mana peserta didik, guru, atau lembaga mencapai tujuan pendidikannya (Kumar & Phogat, 2020; Lone, 2016). Prestasi belajar merupakan wujud langsung dari efektivitas pembelajaran dan merupakan indikator yang valid untuk menilai efektivitas pengajaran dan pendidikan di sekolah serta perkembangan peserta didik secara keseluruhan (Zheng & Mustappa, 2022). Prestasi belajar biasanya diukur dengan penilaian serta ujian yang berkelanjutan. Namun, tidak terdapat konsensus umum mengenai cara yang paling baik untuk mengujinya baik aspek pengetahuan deklaratif, misalnya fakta, maupun pengetahuan prosedural, misalnya ketrampilan, yang paling penting (Lone, 2016).

Prestasi belajar peserta didik sangat beragam (Uran dkk., 2019). Ada beberapa peserta didik dengan prestasi sedang, tinggi dan rendah. Ada banyak faktor penyebab prestasi belajar siswa rendah (Nasir & Iqbal, 2019). Perbedaan individu adalah salah satu penyebab rendahnya prestasi belajar. Korkmaz dkk., (2018) menjelaskan bahwa faktor perbedaan individu mempunyai peranan penting pada prestasi belajar siswa. Sudah berbagai upaya penyelesaian masalah rendahnya prestasi belajar serta beberapa faktor sudah diidentifikasi mempengaruhi rendahnya prestasi belajar (Jilardidamavandi dkk., 2011; Korkmaz dkk., 2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi diantaranya adalah status demografis, kecerdasan, karakteristik perilaku, sikap, harga diri, *self efficacy*, dan *self concept* (Jilardidamavandi dkk., 2011; Kpolovie, 2014).

Menurut Bandura (1978), *self efficacy* mempunyai pengaruh penting pada prestasi belajar peserta didik. Siswa ber *self efficacy* tergolong tinggi, mempunyai keyakinan diri terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan tugas berbeda dengan siswa *self efficacy* tergolong rendah. Siswa ber *self efficacy* tergolong rendah dalam menyelesaikan permasalahan rumit lebih cepat menyerah (Schunk, 1984; Stajkovic & Luthans, 1998). *Self efficacy* termasuk ke dalam bagian teori kognitif sosial. Hal ini berdasarkan definisi dari Bandura (2012) yang berpendapat mengenai *self efficacy* diartikan sebagai keyakinan diri sendiri terhadap kapasitasnya dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Menurut Pajares (1996), *self efficacy* didefinisikan sebagai kepercayaan terhadap kapasitas yang dirasakan oleh individu untuk mencapai kinerja dan hasil tertentu. Seseorang dengan *self efficacy* tergolong tinggi saat mengerjakan tugas akan bekerja lebih keras, berpartisipasi, serta memiliki daya tahan lebih lama saat mengalami kesulitan, serta dapat mencapai hasil yang memuaskan (Schunk, 1984). Sumber pemicu dihasilkan atau ditingkatkannya *self efficacy* ada empat yaitu keberhasilan orang lain, pemenuhan kinerja, umpan balik psikologis, dan persuasi verbal (Lianto, 2019).

Ada beberapa penelitian relevan yang melakukan kajian terhadap hubungan atau korelasi antara prestasi belajar dan *self efficacy* seperti milik Aprillianti & Dewi (2022)

dan Samantha & Rozali (2016) menyatakan bahwa terbentuk korelasi signifikan serta positif antara prestasi belajar dan *self efficacy*. Dalam penelitian Faradhillah dkk. (2020) menemukan korelasi kuat diantara prestasi belajar dan *self efficacy*. Berdasarkan Motlagh dkk. (2011) diperoleh kesimpulan bahwa *self efficacy* adalah salah satu faktor penentu dalam prestasi belajar.

Beberapa penelitian sudah menelaah mengenai hubungan *self efficacy* terhadap prestasi belajar dalam kajian meta analisis seperti FunFun (2021) yang tidak menggunakan perangkat lunak (manual) dalam menentukan analisis data, Hartati dkk. (2021) yang menggunakan perangkat lunak JASP untuk menentukan analisis data, dan Suartini dkk. (2023) yang menggunakan perangkat lunak Jamovi untuk menentukan analisis data. Selain perangkat lunak yang berbeda ketiga penelitian tersebut tidak mencari nilai variabel moderat berdasarkan jenjang pendidikan. Novelty pada penelitian ini terletak pada perangkat lunak yang digunakan yaitu openMEE dan mencari nilai variabel moderat berdasarkan jenjang pendidikan.

METODE

Studi ini berbentuk meta analisis. Meta analisis didefinisikan sebagai penelitian yang dilaksanakan melalui jalan membuat rangkuman, review serta melakukan analisis data dari hasil-hasil penelitian sebelumnya (Widodo dkk., 2021). Penelitian ini bertujuan mengukur *effect size* dari beberapa studi yang mengkaji mengenai korelasi diantara prestasi belajar dan *self efficacy* pada siswa.

Metode *Preferred Reporting Items for Systematic reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) dirujuk sebagai tahapan penelitian meta analisis ini. Tahapan PRISMA terdiri dari (1) pencarian dan penyimpanan literatur pada *reference manager* seperti Mendeley, (2) menyaring, menyeleksi, dan memeriksa kelengkapan data seperti judul, abstrak, banyaknya sampel, serta koefisien korelasi, (3) Ekstraksi data, menilai dan mengidentifikasi parameter dari data yang mau diekstrak, (4) menilai kualitas literatur yang didasarkan pada prosiding, jurnal internasional, atau nasional, (5) mengkompilasi kumpulan data penelitian ke dalam aplikasi Microsoft Excel, kemudian (6) data penelitian yang berasal dari hubungan kompleks diekstrak dengan memanfaatkan software openMEE.

Dengan menggunakan metode PRISMA diperoleh 13 artikel yang akan dilakukan meta analisis. Artikel yang dilakukan analisis bersumber dari jurnal nasional dan internasional (12 artikel) serta prosiding (1 artikel). Artikel yang diperoleh mengkaji tentang hubungan diantara *self efficacy* dan prestasi belajar yang berasal dari rentang tahun dari 2009 – 2022.

Tabel 1. Kriteria Skor *Effect Size* Cohen's

Interval skor <i>effect size</i>	Kategori
$0 \leq \text{skor} < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq \text{skor} < 0,50$	Rendah
$0,50 \leq \text{skor} < 1,00$	Sedang
$\text{skor} \geq 1,00$	Tinggi

Software openMEE membantu peneliti untuk mengekstrak dan mengolah data yang mengacu pada studi korelasional dengan cepat dan tepat. Dari hasil oleh data menggunakan *software* openMEE diperoleh ukuran *effect size*, varians, dan varians moderator. Hasil perhitungan kemudian diinterpretasikan ke dalam kriteria *Effect Size* oleh Cohen dkk. (2007) yang disajikan pada Tabel 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Self efficacy adalah satu dari berbagai faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar. Pada penelitian ini, *effect size* dan variabel moderat akan dicari dari jenjang artikel penelitian yang dianalisis. Dalam penelitian ini ada 13 artikel yang dianalisis dengan jangka waktu antara 2009 sampai 2022, dari jenjang SMP sampai Perguruan Tinggi (PT), serta publikasi dalam bentuk artikel dan prosiding. Studi yang dilakukan pengkodean untuk meta analisis disajikan ke dalam Tabel 2.

Tabel 2. Pengkodean Pada Studi yang Dilakukan Meta Analisis

Peneliti	Tahun	Jenjang	Jenis Publikasi	Kode Artikel
(Ayotola & Adedeji, 2009)	2009	SMP	Prosiding	T1
(Susanti & Aula, 2016)	2016	SMP	Artikel	T2
(Samantha & Rozali, 2016)	2016	PT	Artikel	T3
(Handayani & Nurwidawati, 2013)	2013	SMP	Artikel	T4
(Faradhillah dkk., 2020)	2020	PT	Artikel	T5
(Hardianto dkk., 2014)	2014	SMA	Artikel	T6
(Aprillianti & Dewi, 2022)	2022	SMA	Artikel	T7
(Majidah dkk., 2013)	2013	SMA	Artikel	T8
(Astika dkk., 2018)	2018	SMA	Artikel	T9
(Indirwan dkk., 2021)	2021	SMP	Artikel	T10
(Gumanti & Kaniadewi, 2020)	2020	SMA	Artikel	T11
(Aprillianti & Dewi, 2022)	2022	SMA	Artikel	T12
(Fátima, 2014)	2014	PT	Artikel	T13

Setelah dilakukan pengkodean langkah berikutnya yaitu mencari hasil *effect size* setiap penelitian yang dianalisis. Tabel 3 merupakan ringkasan *effect size* setiap penelitian yang dilakukan analisis. Melalui Tabel 3, mengenai *effect size* studi yang dilakukan pada masing-masing diperoleh bahwa penelitian berada pada kategori tinggi (sebanyak 2 artikel), sedang (sebanyak 5 artikel), dan rendah (sebanyak 6 artikel). Setelah dilakukan analisis *effect size*, langkah selanjutnya yaitu mencari nilai *effect size* yang berasal dari hubungan atau korelasi prestasi belajar dan *self efficacy*. Tabel 3 menampilkan nilai *effect size* dari hubungan atau korelasi prestasi belajar dan *self efficacy*.

Selanjutnya, berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa nilai $P\text{ value} < 0,001 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan signifikan antara prestasi belajar dan *self efficacy*. Nilai *estimate effect size* yaitu 0,573 berada pada kategori sedang. Dari nilai P

value dan estimasi *effect size* dapat diambil kesimpulan adanya korelasi signifikan dari *self efficacy* terhadap prestasi belajar tetapi kekuatan hubungannya memiliki kategori sedang. Hasil tersebut sejalan dengan pernyataan Utari & Senen (2018) dan Ahmad dkk. (2022) mengenai *self efficacy* sebagai penentu peningkatan prestasi belajar. Siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi mempunyai komitmen lebih tinggi, pantang menyerah, optimis, mengerahkan berbagai usaha, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang sulit (Indirwan dkk., 2021). Hal tersebut berbanding terbalik dengan siswa berkategori *self efficacy* rendah dapat mengakibatkan masalah motivasi, percaya bahwa tidak akan bisa berhasil menyelesaikan tugas sehingga cepat menyerah atau menghindari masalah (Artino, 2006; Margolis & Cabe, 2006). Kekuatan korelasi yang terbentuk tergolong kuat diantara prestasi belajar dan *self efficacy*, mengakibatkan siswa ber *self efficacy* tinggi memiliki kemungkinan lebih besar berhasil dalam belajar, begitu pula sebaliknya (Handayani & Nurwidawati, 2013; Hardianto dkk., 2014; Susanti & Aula, 2016).

Tabel 3. *Effect Size* Pada Masing-Masing Studi yang Dilakukan Meta Analisis

Kode Artikel	N	r	Zr	Var (Zr)	Kategori effect size
T1	352	0.7254	0.919	0.003	Sedang
T2	37	0.7920	1.077	0.029	Tinggi
T3	100	0.3470	0.362	0.010	Rendah
T4	24	0.6570	0.788	0.048	Sedang
T5	60	0.6200	0.725	0.018	Sedang
T6	153	0.5280	0.587	0.007	Sedang
T7	158	0.3420	0.356	0.006	Rendah
T8	34	0.7960	1.088	0.032	Tinggi
T9	279	0.3560	0.372	0.004	Rendah
T10	53	0.0150	0.015	0.020	Rendah
T11	36	0.6280	0.738	0.030	Sedang
T12	158	0.3420	0.356	0.006	Rendah
T13	63	0.2860	0.294	0.017	Rendah

Tabel 4. *Effect Size* Korelasi *Self Efficacy* Terhadap Prestasi Belajar

Penilaian Awal	Batas Bawah	Batas Atas	Std Error	P value
0.573	0.406	0.741	0.085	<0.001

Langkah selanjutnya adalah menentukan *Heterogeneity* sebagai syarat untuk mencari variabel moderator. Borenstein (2023) menyatakan bahwa setiap meta analisis penting untuk melaporkan tidak hanya ukuran efek rata-rata tetapi juga ukuran efek variasi. Selain itu, menggali heterogenitas dalam meta analisis merupakan langkah penting dalam pengembangan *systematic review* untuk meningkatkan konsistensi hasil, akibat dan kekuatan rekomendasinya (Santos dkk., 2022). Tabel 5 menunjukkan *Heterogeneity* atau varians dari hubungan atau korelasi *self efficacy* terhadap prestasi belajar. Berdasarkan Tabel 5, varians dari 13 penelitian yang dianalisis terbukti beragam. Hal ini dapat dilihat dari nilai I^2 sebesar 89,278% lebih

dari 50%. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa studi yang dilakukan beragam dan dapat dilanjutkan untuk melakukan analisis variable moderator. Hal ini seperti pernyataan Cordero & Dans (2021), bila heterogenitas terdeteksi, analisis subkelompok dapat dilakukan menggunakan karakteristik tingkat studi.

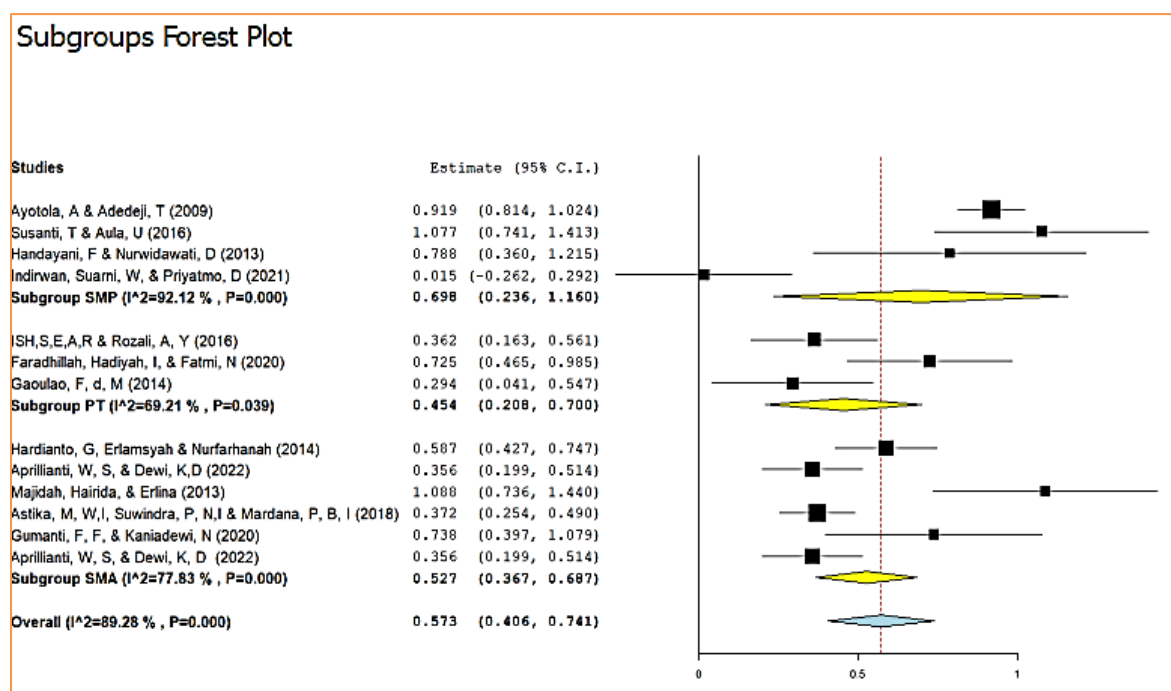
Tabel 5. Varians Korelasi *Self Efficacy* terhadap Prestasi Belajar

τ^2	Q (df = 12)	Het. P-value	I ²
0.079	111.921	< 0.001	89.278

Tabel 6. Variabel Moderator Jenjang Hubungan *Self Efficacy* dengan Prestasi Belajar

Penelitian	Penilaian Awal	Batas Bawah	Batas Atas	Std. error	P value
Subgroup SMP	0.698	0.236	1.160	0.236	0.003
Subgroup PT	0.454	0.208	0.700	0.125	< 0.001
Subgroup SMA	0.527	0.367	0.687	0.082	< 0.001
Overall	0.573	0.406	0.741	0.085	< 0.001

Melalui Tabel 6, bisa dilihat bahwa ketiga subgrup mempunyai rata-rata *effect size* yang signifikan karena nilai *P value* kurang dari 0,05. Nilai rata-rata dari subgrup dapat dilihat dari *forest plot* pada Gambar 1. Dari gambar ini diketahui bahwa gambar berwarna kuning dari subgrup SMP, SMA, dan PT beririsan dengan garis merah. Hal ini berarti nilai dari ketiga subgrup tersebut untuk nilai rata-rata *effect size* tidak berbeda secara signifikan. Berdasarkan rata-rata *effect size* tersebut ditarik kesimpulan adanya hubungan di antara prestasi belajar dan *self efficacy* pada siswa SMP, siswa SMA dan mahasiswa.



Gambar 1. Subgroup *forest plot* jenjang hubungan *self efficacy* dan prestasi belajar

KESIMPULAN

Hasil penelitian meta analisis dari penentuan korelasi antara prestasi belajar dan *self efficacy* diperoleh *effect size* yang signifikan dan mempunyai kekuatan hubungan sedang. Dari sini dapat diartikan bahwa hubungan yang terbentuk berbanding lurus diantara *self efficacy* dan prestasi belajar. Untuk variabel moderator yang berdasarkan jenjang pendidikan diketahui bahwa ketiga jenjang memiliki nilai *effect size* yang sama-sama signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F. N., Usman, S., Kasim, A. (2022). Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik di MTS Al-Ikhwan Baubau. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 11(1), 222–231. <https://doi.org/10.24252/ip.v11i1.31446>
- Aprillianti, S. W., & Dewi, D. K. (2022). Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa di SMA X. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 13(2), 195–213.
- Artino, A. R. (2006). *Self-Efficacy Beliefs*. University of Connecticut. Connecticut.
- Astika, I. W. M., Suwindra, I. N. P., & Mardana, I. B. P. (2018). Hubungan Self-Efficacy dan Self-Esteem dengan Prestasi Belajar Fisika Siswa di Kelas X MIPA SMA Negeri. *JPPF*, 8(2), 77–85.
- Ayotola, A., & Adedeji, T. (2009). *The Relationship Between Mathematics Self-Efficacy and Achievement In Mathematics*. 1(1), 953–957. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2009.01.169>
- Bandura, A. (1978). Self Efficacy:Toward A Unifying Theory of Behavioral Change. *Adv.Behav.Res.Ther*, 1, 139–161.
- Borenstein, M. (2023). How to understand and report heterogeneity in a meta-analysis : The difference between I-squared and prediction intervals. *Integrative Medicine Research*, 12(4), 101014. <https://doi.org/10.1016/j.imr.2023.101014>
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2007). *Research Methods in Education (6th Edition)*. Routledge.
- Cordero, C. P., & Dans, A. L. (2021). Key concepts in clinical epidemiology : detecting and dealing with heterogeneity in meta-analyses. *Journal of Clinical Epidemiology*, 130, 149–151. <https://doi.org/10.1016/j.jclinepi.2020.09.045>
- Faradhillah, Hadiya, I., & Fatmi, N. (2020). The Relationship of Self- Efficacy Toward Student ' s Achievement Index of Faculty of Teacher Training and Education at Malikussaleh University. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 2(1), 139–142.
- Fátima, M. D. G. (2014). The Relationship between Self-Efficacy and Academic Achievement in Adults ' Learners. *Athens Journal Of Education*, 1(3), 237–246.
- FunFun, L. (2021). Effikasi Diri dan Performansi Akademik : Studi Meta Analisis. *Humanitas*, 5(2), 165–178.
- Gumanti, F. F., & Kaniadewi, N. (2020). The Relationship Between Students' Self Efficacy In Learning English And Their English Learning Achievment At The Tenth Grade Of SMAN 04 South Tambun In 2009/2020 Academic Year. *ELLTER-J*, 1(2), 23–29. <https://doi.org/10.22236/ellter.v1i2.5369.g1962>
- Handayani, F., & Nurwidawati, D. (2013). Hubungan Self Efficay Dengan Prestasi Belajar Siswa Akselerasi. *Character*, 1(2).
- Hardianto, G., Erlamsyah, & Nurfarhanah. (2014). Hubungan Antara Self-efficacy Akademik Dengan Hasil Belajar Siswa. *Konselor*, 3(1), 22–27.

- Hartati, I., Suciati, I., & Wahyuni, D. S. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika: Meta Analisis. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 49–56.
- Indirwan, Suarni, W., & Priyatno, D. (2021). Pentingnya Self-Efficacy Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Sublimapsi*, 2(1), 61–70.
- Jilardidamavandi, A., Mahyuddin, R., Elias, H., Daud, S. M., & Shabani, J. (2011). Academic Achievement of Students with Different Learning Styles. *International Journal of Psychological Studies*, 3(2), 186–192. <https://doi.org/10.5539/ijps.v3n2p186>
- Korkmaz, O., Ilhan, T., & Bardakci, S. (2018). An Investigation Of Self-Efficacy, Locus of Control, And Academic Procrastination As Predictors of Academic Achievement In students Diagnosed As Gifted And Non-Gifted. *European Journal of Education Studies*, 4(7), 173–192. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1253354>
- Kpolovie, P. J. (2014). Academic Achievement Prediction : Role of Interest in Learning and Attitude towards School. *International Journal of Humanities Social Sciences and Education (IJHSSE)*, 1(11), 73–100.
- Kumar, M., & Phogat, V. (2020). A Study Of Academic Achievement As Related To Educational Awareness Of The Students. *Ilkogretim Online-Elementary Education Online*, 19(4), 7644–7649. <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2020.04.765162>
- Lianto. (2019). Self-Efficacy : A Brief Literature review. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(2), 55–61.
- Lone, P. A. (2016). A Study on Relation Between Self Concept and Academic Achievement Among Secondary School Students of Jammu District. *Journal of Education and Pra*, 7(31), 19–23.
- Majidah, Hairida, & Erlina. (2013). Korelasi Antara Self-Efficacy dengan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Kimia di SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 9(2), 1–10. <https://doi.org/10.26418/jppk.v2i9.3319>
- Margolis, H., & Cabe, P. P. M. (2006). Improving Self-Efficacy and Motivation: *Intervention In School and Clinic*, 41(4), 218–227.
- Motlagh, S. E., Amrai, K., & Yazdani, M. J. (2011). The Relationship Between Self-Efficacy and Academic Achievement in High School Students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 15, 765–768. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.03.180>
- Nasir, M., & Iqbal, S. (2019). Academic Self Efficacy as a Predictor of Academic Achievement of Students in Pre Service Teacher Training Programs. *Bulletin of Education and Research*, 41(1), 33–42.
- Pajares, F. (1996). Self-Efficacy Beliefs in Academic Settings. *Review of Educational Research*, 66(4), 543–578. <https://doi.org/10.3102/00346543066004543>
- Samantha, R. A. E., & Rozali, Y. A. (2016). Hubungan Self Efficacy Dengan Prestasi Belajar Pada Peserta Mata Kuliah TOEFL 2 (Studi Pada Mahasiswa Angkatan 2014 Reguler Aktif di Semester Ganjil 2015/2016 Universitas Esa Unggul). *Jurnal Psikologi*, 14(2), 53–61.
- Santos, E., Cardoso, D., & Apostolo. (2022). How to measure and explore heterogeneity in a meta-analysis : Key methodological strategies. *Revista de Enfermagem Referência*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.12707/RV21077>
- Schunk, D. H. (1984). Self-Efficacy and Classroom Learning. *Motivating Academic Work In Classroom*, 1–49.
- Stajkovic, A. D., & Luthans, F. (1998). Self-Efficacy and Work-Related Performance : A Meta-Analysis. *Psychological Bulletin*, 124(2), 240–261.
- Suartini, K., Ardiansyahroni, Nyaman, Riyadi, & Sarifah, I. (2023). Meta-Analysis :



- Hubungan antara Self-Efficacy dan Academic Achievement. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, 7(3), 2475–2480. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.5467>
- Susanti, T., & Aula, U. (2016). Hubungan Self Efficacy dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu. *IJER*, 1(1), 34–41.
- Uran, A. L., Leton, S. I., & Uskono, I. V. (2019). Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Guru Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Asimtot:Jurnal Kependidikan Matematika*, 1(1), 69–76.
- Utari, A., & Senen, S. H. (2018). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Kepada Siswa-siswa Kelas XI IPS SMAN Se-Kota Bandung). *Utility:Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 2(1), 1–9.
- Widodo, S., Katminingsih, Y., Nirwono, B. (2021). Meta Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif. *Indonesian Journal Of Educational Development*, 1(4), 567–577. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4559716>
- Zheng, Z., & Mustappa, S. M. (2022). A Literature Review On The Academic Achievement Of College Students. *Journal of Education and Social Sciences*, 20(1), 11–18.

